

LAPORAN KERJA PRAKTEK / MAGANG
ANALISIS BELUM OPTIMALNYA JASA PENYEWAAN GUDANG PT
PELINDO III (PERSERO) RAGIONAL JAWA TIMUR PELABUHAN
TANJUNG TEMBAGA SEBAGAI PENDUKUNG LOGISTIK
MENGGUNAKAN METODE SWOT

Oleh:

Anizar Tika Sulisetyo

NPM : 16119008



PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG
2022

**ANALISIS BELUM OPTIMALNYA JASA PENYEWAAN GUDANG PT
PELINDO III (PERSERO) RAGIONAL JAWA TIMUR PELABUHAN
TANJUNG TEMBAGA SEBAGAI PENDUKUNG LOGISTIK
MENGUNAKAN METODE SWOT**

LAPORAN KERJA PRAKTIK / MAGANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Logistik, Sekolah
Tinggi Manajemen Logistik Indonesia (STIMLOG)

Oleh :

Anizar Tika Sulisetyo

NPM: 16119008



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
BANDUNG**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Laporan Kerja Praktik / Magang oleh mahasiswa :

Nama : Anizar Tika Sulisetyo

NPM : 16119008

Telah dipertahankan di depan Penguji Prodi Manajemen Logistik STIMLOG di Bandung:

Hari/Tanggal : Kamis / 11 Agustus 2022

Jam : 19.00

Menyetujui ,
Dosen Pembimbing



Dudi Hendra Fachrudin, S. E., M. M

NIK : 119.66.253

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : David Widiyanto

Pekerjaan/instansi : Staf Pelayanan terminal/Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo

Menerangkan bahwa mahasiswa Program Studi Manajemen Logistik, STIMLOG Bandung ;

Nama : Anizar Tika Sulisetyo

NPM : 16119008

Prodi : Manajemen Logistik

Telah melakukan Kerja Praktik / Magang di tempat kami selama 54 hari dari tanggal 11 Juli sampai tanggal 2 September 2022

Demikian surat keterangan ini atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Probolinggo, 2 September 2022

Kepala Intansi/Devisi/Bagian


David Widiyanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan sehingga Laporan Kerja Praktik / Magang dapat selesai dengan baik.
2. Kedua orang tua dan kaka saya yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan baik secara moril maupun materil serta motivasi sehingga dapat terselesainya KP ini .
3. Ibu Irayanti Adriant, S.Si., M.T. selaku ketua Program Studi Manajemen Logistik.
4. Bapak Dudi Hendra Fachrudin, S. E., M. T selaku dosen pembimbing
5. Bapak Wahyu Agung selaku General Manager Pelabuhan Tanjung Tembaga yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan Kerja Praktik / Magang.
6. Bapak Deka Maheswara selaku Manager Pelabuhan Tanjung Tembaga
7. Bapak David Widiyanto selaku pembimbing lapangan pada Pelabuhan Tanjung Tembaga
8. Semua pekerja PT Pelindo Pelabuhan Tanjung Tembaga yang sudah memberikan ilmu selama proses magang berlangsung
9. Wanda Nur Widyasari dan Syifa Nur Alifah yang selalu mendukung saya di masa sulit
10. Isnaini Intan Reva Dewi dan Aini Idnan sebagai teman perjuangan dan memberikan motivasi setiap hari.

ABSTARK

Laporan Kerja Praktik dengan judul “Analisis Belum Optimalnya Jasa Penyewaan Gudang PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga Sebagai Pendukung Logistik Menggunakan Metode SWOT” dilatarbelakangi adanya gudang milik PT Pelindo Tanjung Tembaga yang belum disewa. Dengan belum optimalnya sewa gudang menyebabkan penurunan pada pendapatan PT Pelindo Tanjung Tembaga sehingga dapat diketahui strategi apa yang dapat dilakukan agar sewa gudang menjadi optimal dan pendapatan tidak menurun.

Pada laporan ini menggunakan metode SWOT untuk mengetahui strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan jasa penyewaan gudang Pelindo Tanjung Tembaga. Metode SWOT digunakan untuk mencari faktor internal dan faktor eksternal dari jasa sewa gudang yang ada pada Pelindo Tanjung Tembaga. Analisis SWOT terdiri dari *Streghts*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threaths* yang mana *Streghts*, *Weakness* merupakan faktor internal dan *Opportunity*, *Threaths* adalah faktor eksternal.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode SWOT terdapat 4 strategi yaitu Strategi Agresif (SO) memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang eksternal, Strategi turn around (WO) memanfaatkan peluang eksternal perusahaan untuk menghadapi dari kelemahan internal, Strategi diversifikasi (ST) dengan menghadapi berbagai ancaman eksternal perusahaan dengan kekuatan yang dimiliki internal selanjutnya yang terakhir Strategi divensif (WT) yang mana meminimalkan kelemahan internal perusahaan agar ancaman eksternal dapat dicegah.

Kata kunci : Analisis SWOT, Sewa Gudang, *Streghts*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threaths*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan laporan kerja praktik yang berjudul “Analisis Belum Optimalnya Jasa Penyewaan Gudang PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga Sebagai Pendukung Logistik Menggunakan Metode SWOT”. Pembuatan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih yang sebesar – besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dudi Hendra Fachrudin, S. E., M. T selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, masukan dan pengarahan untuk penulis dalam penyelesaian penyusunan laporan ini.
2. Bapak Deka selaku manajer operasional perusahaan Pelindo Tanjung Tembaga
3. Bapak David selaku pembimbing lapangan
4. karyawan dan karyawan perusahaan Pelindo Tanjung Tembaga yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama kegiatan kerja praktik/magang.

Serta penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya untuk semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini. Dengan adanya laporan kerja praktik/magang ini penulis mengharapkan dapat bermanfaat dan memberikan acuan bagi pengembangan dan penerapan dilapangan selanjutnya. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan, penggunaan kosakata, tata bahasa serta kekurangan lainnya. Maka karna dari itu, Penulis mengharapkan kritikan serta saran dari pembaca agar memperbaiki dan memberikan saran agar dapat menyempurbakan laporan ini serta menjadi perbaikan untuk laporan – laporan selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTARK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Gambaran Umum Perusahaan	I-1
1.1.1 Profil Perusahaan.....	I-1
1.1.2 Visi,Misi dan Strategi.....	I-4
1.2 Sejarah Perusahaan	I-5
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	I-6
1.4 Jobdes	I-6
1.5 Lokasi Perusahaan	I-11
BAB II PROSES KERJA.....	II-1
2.1 Flowchart / Flowmap Proses Pelayanan	II-1
2.1.1 Proses aplikasi kegiatan penumpukan barang.....	II-1
2.1.2 Proses aplikasi kegiatan penumpukan barang.....	II-5
2.1.3 Proses aplikasi kegiatan pengeluaran ex bongkar.....	II-7
2.1.4 proses aplikasi kegiatan pengeluaran barang dari gudang ke kapal	II-10
2.1.5 Proses aplikasi batal permohonan.....	II-13
2.2 Ruang Lingkup KP/M	II-14
BAB III ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH	III-1
3.1 Jastifikasi Permasalahan	III-1
3.2 Pemecahan Masalah.....	III-3
BAB IV PENUTUP	IV-1
4.1 Deskripsi KP / M.....	IV-1
4.2 Lampiran – lampiran	IV-3
DAFTAR PUSTAKA	xi

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Data Pergudangan PT Pelindo Tanjung Tembaga	1
Tabel 3. 2 SWOT Analysis	4
Tabel 3. 3 Potensi Komoditas Industri	9
Tabel 3. 4 Strategi SWO	12
Tabel 4. 1 Progres Report Bimbingan Kerja Praktik	6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Logo Perusahaan	I-1
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	I-6
Gambar 1. 3 Peta Lokasi Perusahaan	1-11
Gambar 2. 1 Flowmap Alur Proses Aplikasi Kegiatan Bongkar Muat	II-2
Gambar 2. 2 Flowmap Proses Aplikasi Kegiatan Penumpukan Barang	II-5
Gambar 2. 3 Flowmap Proses Aplikasi Kegiatan Pengeluaran ex Bongkar	II-7
<i>Gambar 2. 4 Flowmap Proses Aplikasi Pengeluaran Barang dari Gudnag ke Kapal</i>	<i>II-10</i>
<i>Gambar 2. 5 Proses Aplikasi Batal Permohonan</i>	<i>II-13</i>
Gambar 3. 1 Jarak Pelabuhan - Sidoarjo	III-4
Gambar 3. 2 Jarak Pelabuhan - Pasuruan	III-5
Gambar 3. 3 Jarak Pelabuhan - Mojokerto.....	III-5
Gambar 3. 4 Post Masuk keluar Dermaga.....	III-6
Gambar 3. 5 Dermaga Pelindo Tanjung Tembaga	III-6
Gambar 3. 6 Gudang Tidak Layak Pakai	III-7
Gambar 3. 7 Kerusakan Jalan Pelabuhan	III-8

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1 Progress Bimbingan KP/M (1)	IV-3
Gambar Lampiran 2 Progres Bimbingan KP/M (2)	IV-4
Gambar Lampiran 3 Progres Bimbingan KP/M (3)	IV-5
Gambar Lampiran 4 Form Penilaian Pembimbing Lapangan.....	IV-7
Gambar Lampiran 5 From Penilaian General Manager	IV-8
Gambar Lampiran 6 Sertifikat Magang	IV-9
Gambar Lampiran 7 Foto Bersama Tenaga Kerja Pelindo Tanjung Tembaga	IV-9
Gambar Lampiran 8 Dokumentasi Proses Penimbangan	IV-10
Gambar Lampiran 9 Dokumentasi Survei Penyewaan Gudang.....	IV-10
Gambar Lampiran 10 Penggunaan Website VASA	IV-11
Gambar Lampiran 11 Pembuatan Surat Izin Bunker	IV-11
Gambar Lampiran 12 Penginputan RKAP	IV-12
Gambar Lampiran 13 Gudang - gudang di Pelindo Tanjung Tembaga	IV-12

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan

Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah Pelabuhan kelas dunia yang menawarkan berbagai layanan antar Pelabuhan yang ada di Indonesia. Pelindo sendiri merupakan hasil dari integrasi dari 4 BUMN Pelabuhan diantaranya PT Pelindo I (Persero), PT Pelindo II (Persero), PT Pelindo III (Persero), dan PT Pelindo IV (Persero) yang telah diresmikan pada tanggal 1 oktober 2021. Dengan adanya integrasi Pelindo ini merupakan sebuah inisiatif pemerintah selaku pemegang saham untuk strategi mewujudkan konektivitas nasional dan jaringan ekosistem logistik yang lebih kuat dengan begitu akan akan terciptanya kemampuan finansial yang kuat, operasional bisnis Pelindo menjadi lebih terkoordinasi, terstandar dan efisien . Dengan adanya integrasi dari 4 BUMN Pelabuhan maka masing – masing mempunyai wilayah kerjanya masing – masing pada PT Pelindo III (Persero) mengelola 43 pelabuhan diantaranya :

1. Pelabuhan Tanjung Intan – Cilacap
2. Pelabuhan Tegal
3. Pelabuhan Tanjung Emas
4. Pelabuhan Gresik
5. Pelabuhan Tanjung perak
6. Pelabuhan Pasaruan
7. Pelabuhan Tanjung Tembaga – Probolinggo
8. Pelabuhan Panarukan – Situbondo
9. Pelabuhan Kalianget
10. Pelabuhan Tanjung Wangi

11. Pelabuhan Celukan Bawang
12. Pelabuhan Benoa
13. Pelabuhan Lembar
14. Pelabuhan Gilimas
15. Pelabuhan Badas
16. Pelabuhan Bima
17. Pelabuhan Waingapu
18. Pelabuhan Ende
19. Pelabuhan Ippi
20. Pelabuhan Maumere
21. Pelabuhan Tenau Kupang
22. Pelabuhan Kalabahi
23. Pelabuhan Gunung Batu Besar
24. Pelabuhan Kotabaru
25. Pelabuhan Stagen
26. Pelabuhan Batulicin
27. Pelabuhan Pagatan
28. Pelabuhan Satui
29. Pelabuhan Mekar Putih
30. Pelabuhan Banjarmasin
31. Pelabuhan Basirih
32. Pelabuhan Kuala Kapaus
33. Pelabuhan Pulang Pisau
34. Pelabuhan Bahaur
35. Pelabuhan Pegatan Mendawai
36. Pelabuhan Bagendang
37. Pelabuhan Sampit
38. Pelabuhan Samuda
39. Pelabuhan Kumai
40. Pelabuhan Bumiharjo
41. Pelabuhan Pangkalan Bun
42. Pelabuhan Sukamara
43. Pelabuhan Kuala Pembuang

Regional Jawa Timur merupakan salah satu pintu gerbang Indonesia yang berfungsi sebagai pusat distribusi dan konsolidasi barang di Provinsi Jawa Timur dari Kawasan timur Indonesia (KTI).

PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan TanjungTembaga berada di wilayah Probolinggo dan mengelola 2 (dua) Kawasan palabuhan yaitu Pelabuhan pasuruan dan Pelabuhan panarukan. Pelabuhan Tanjung Tembaga mempunyai daerah lingkup kerja (DLKR) daratan seluas 802.500 m2, daerah lingkungan kerja (DLKR) perairan seluas 4.205 Ha dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan seluas 35.941 Ha serta luas daerah lingkungan kerja (DLKRI) daratan yang telah berstatus sertifikat hak pengelolaan (HPL) seluas 357.984 m2. Rencana kedepan Pelabuhan Tanjung Tembaga akan melaksanakan pembangunan Dermaga Multipurpose, Trestle, Couseway dan reklamasi masing – masing 20 Ha untuk fasilitas Pelabuhan serta 30 Ha untuk area property. Layanan yang disediakan pada PT Pelindo III (Pesero) Regiona Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga diantaranya :

1. Layanan Barang

Pelayanan barang atau kargo disini berupa pelayanan bongkar muat mulai dari kapal sampai ke penyerahan ke pemilik barang. Layanan yang ditawarkan pada PT Pelindo (Persero) Tanjung Tembaga diantaranya Jasa Bongkar Muat, Jasa Gudang dan Jasa Lapangan barang non petikemas. Fasilitas – fasilitas yang digunakan untuk menangani layanan barang diantaranya :

- Dermaga : Pelindo Tanjung Tembaga masih menyewa ke dermaga DABN
- Gudang Penumpukan : adalah bangunan ataupun tempat tertutup yang digunakan sebagai penyimpanan barang – barang dari kapal atau barang yang akan dinaikan ke kapal.
- Lapangan Penumpukan : adalah lahan terbuka yang berada di area terminal diguankan sebagai tempat penumpukan atau tempat menempatkan petikemas atau barang lainnya.
- Penerimaan/Pengiriman : adalah proses memindahkan barang tempat penumpukan baik digudang maupun lapangan penumpukan sampai menyerahkan ke atas kendaraan.

2. Layananan Kapal

Pelayanan kapal disini berupa jasa kegiatan operasioanal muali dari kapal masuk sampai kapal keluar dari pelabuhan. Pelayanan kapal yang tersedia pada Pelabuhan Tanjung Tembaga diantaranya :

- Jasa Tambat : adalah jasa untuk kapal yang merapat k e dermaga untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang.
- Jasa Pelayanan air, sampah, limbah : adalah jasa untuk pelayanan air, pengelolaan sampah serta limbah kapal.

3. Layanan Rupa – Rupa

Pada pelayanan Rupa – rupa Pelindo juga menawarkan seperti penyewaan tanah, bangunan serta fasilitas pendukung yang lain untuk mendukung kegiatan kepelabuhan, serta mengelola pas Pelabuhan atau biaya masuk area Pelabuhan.

1.1.2 Visi,Misi dan Strategi

Visi :

Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas dunia melalui implementasi *knowledge management* secara tepat dan berkelanjutan.

Misi:

Mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara dengan memanfaatkan, mengembangkann dan mengelola pengetahuan perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pendapatan.

Strategi :

1. Kolaborasi *knowledge management* dengan inovasi untuk standarisasi jasa, ekspansi bisnis dan go -global
2. Memanfaatkan *knowledge map* untuk membangun standarisasi pola operasi, pola pelayanan dan pola bisnis perusahaan
3. Memanfaaatkan *knowledge management* untuk belajar dari kesalahan, menghilangkan cara berpikir silo dan meningkatkan kinerja.
4. Melakukan *knowledge sharing* untuk mingkatkan KPI Operation, Komersial dan Keuangan agar lebih kokoh, efektif dan efisien.
5. Membangun budaya berpikir terbuka, budaya belajar dan budaya untuk menciptakan nilai tambah dalam melaksanakan pekerjaan sehari – hari.

1.2 Sejarah Perusahaan

Di masa lalu saat adanya kerajaan – kerajaan maritim nusantara diantaranya Sriwijaya, Majapahit, kerajaan di Maluku yang pada saat itu memegang kunci jalur perdagangan dunia melalui rempah – rempah. Para pedagang dari Gujarat dan China mengambil rempah – rempah dari kepulauan maluku dan kemudian dikirim menuju China, Semenanjung Arab, Eropa sampai ke Madagaskar melalui kapal – kapal dagang. Oleh karena dari itu Pelabuhan – Pelabuhan kecil di Indonesia dijadikan sebagai tempat persinggahan serta pusat perdagangan yang didalamnya mempertemukan semua pedagang dari berbagai bangsa sampai menjadi bandar niaga yang besar. Hal ini yang melatar belakangi lahirnya Pelabuhan Indonesia di era komerdekaan. Untuk mengelola kepulauan di Indonesia maka dibentuk 4 pelindo yang terbagi berdasarkan wilayah yang berbeda diantaranya Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, dan Pelindo IV.

Pelindo III mengelola Pelabuhan pada Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, NTB dan NTT. Pembentukan Pelindo III tertuang dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.5 tanggal 1 Desember 1992, berdasarkan PP No.58 Tahun 1991 tentang pengalihan bentuk perusahaan umum (perum) Pelabuhan III menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang ditandatangani oleh Presiden Ke-2 Republik Indonesia Soeharto pada tanggal 19 Oktober 1991, sampai adanya perubahan terakhir dalam Akta Notaris Yatiningsi, S.H, M.H., Nomor 72, tanggal 10 juli 2015.

Salah satu bagian dari Pelindo III yaitu Pelabuhan jawa timur yang mana di dalam Pelindo III jawa timur terdapat Pelabuhan – Pelabuhan diantaranya Pelabuhan tanjung tembaga yang berada di Kota Probolinggo dimana pada awalnya Pelabuhan digunakan sebagai Pelabuhan pantai dan hanya melayani kegiatan pelayaran antar pulau dimana kebanyakan menggunakan kapal kayu ukuran kecil sehingga kedalaman kolam dirancang hanya sekitar 3m LWS. Pada masa kolonial Hindu Belanda Pelabuhan Tanjung Tembaga mengangkut hasil perkebunan diantaranya tembakau, kopi, gambir, gula yang diekspor ke negara – negara eropa. Akhirnya sampai saat ini Pelabuhan Tanjung Tembaga sudah berfungsi sebagai Pelabuhan laut terbuka yang digunakan untuk mengangkut penumpang dan barang.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan

1.4 Jobdes

Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Regional Jawa Timur Pelabuhan TanjungTembaga berada di wilayah Probolinggo dipimpin oleh General Manager dan Manajer Pelayanan Terminal dan dibawahnya terdapat 3 departemen yaitu Staf Pelayanan Terminal Bagian Property, Staf Pelayanan Terminal Bagian Komersial, Staf Pelayanan Terminal Bagian Teknik.

A. General Manager

1. General Manager memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Sarana koordinasi dan perwakilan perusahaan dalam mengambil kebijakan dan berkoordinasi dengan sub regional
- b) Melaporkan ke CEO Sub Regional dan Melakukan koordinasi terkait permasalahan yang ada di Pelabuhan Tanjung Tembaga dengan Sub Regional yang membidangi persoalan terkait.

2. Tugas utama adalah :
 - a) Mengkoordinir manajemen Pelabuhan Tanjung Tembaga untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab masing-masing demi mencapai bahkan melampaui apa yang telah di targetkan dalam RKAP.
3. Tugas dan Tanggung jawab secara umum diantaranya :
 - a) Melaksanakan kegiatan operasional, produktifitas dan kinerja operasional dan memastikan mutu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan guna tercapainya tujuan perusahaan dan rencana kerja pelabuhan Tanjung Tembaga
 - b) Pengelolaan Pekerja
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan penilaian kinerja pekerja, serta pembimbingan pekerja di unit kerja/fungsi, termasuk pada perilaku indisipliner pekerja.
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan kebutuhan pelatihan dan pengembangan pekerja di unit kerja/fungsi.
 - Budaya Organisasi
 - c) Quality Management dan Prosedur (SOP) Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan, sosialisasi dan memonitor pelaksanaan kebijakan dan prosedur di unit kerja/fungsi serta melakukan dan memonitor kegiatan improvement dan transfer knowledge di unit kerja/fungsi.
 - d) Health Safety & Environment (HSE) Mengarahkan, melakukan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan implementasi budaya dan program HSE di departemen
 - e) Pengembangan Sistem Informasi & Teknologi Komunikasi Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengajuan usulan kebutuhan pengembangan layanan dan solusi ICT serta kegiatan User Acceptance Test (UAT)
 - f) Rencana Procurement Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengadaan sesuai dengan kewenangan tertentu untuk kebutuhan unit kerja/fungsi.
 - g) Pengelolaan Risiko Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, mitigasi, dan monitoring risiko di unit kerja/fungsi.

- h) Good Corporate Governance (GCG) dan Tindak Lanjut Hasil Audit Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan assessment GCG dan audit serta monitoring dan tindak lanjut hasil audit di unit kerja/fungsi.

B. Manajer Pelayanan Terminal

1. Manajer Pelayanan Terminal memiliki fungsi sebagai berikut :
 - a) Melaksanakan kegiatan operasional dalam membantu tugas dari General Manager
 - b) Melaksanakan dan mengendalikan jasa kepelabuhanan
2. Tugas utamanya adalah :
 - a) Menentukan Sasaran-sasaran yang akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian misi jabatan. Sedangkan
3. Tugas dan Tanggung Jawa secara umum diantaranya :
 - a) Planning, Budgeting dan Pengelolaan Anggaran Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan dan monitoring Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) unit kerja/fungsi dan pengelolaan anggaran.
 - b) Pengelolaan Pekerja:
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan penilaian kinerja pekerja, serta pembimbingan pekerja di unit kerja/fungsi, termasuk pada perilaku indisipliner pekerja.
 - Mengarahkan dan mengkoordinasikan kebutuhan pelatihan dan pengembangan pekerja di unit kerja/fungsi.
 - Budaya Organisasi
 - c) Quality Management dan Prosedur (SOP) Mengarahkan dan mengkoordinasikan penyusunan, sosialisasi dan memonitor pelaksanaan kebijakan dan prosedur di unit kerja/fungsi serta melakukan dan memonitor kegiatan improvement dan transfer knowledge di unit kerja/fungsi.
 - d) Health Safety & Environment (HSE) Mengarahkan, melakukan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan implementasi budaya dan program HSE di departemen
 - e) Pengembangan Sistem Informasi & Teknologi Komunikasi Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengajuan usulan kebutuhan pengembangan layanan dan solusi ICT serta kegiatan User Acceptance Test (UAT)
 - f) Rencana Procurement Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan pengadaan sesuai dengan kewenangan tertentu untuk kebutuhan unit kerja/fungsi.

- g) Pengelolaan Risiko Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan risiko yang meliputi identifikasi, mitigasi, dan monitoring risiko di unit kerja/fungsi.
- h) Good Corporate Governance (GCG) dan Tindak Lanjut Hasil Audit Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan assessment GCG dan audit serta monitoring dan tindak lanjut hasil audit di unit kerja/fungsi.

C. Pelayanan Terminal Bagian Property

- 1) Pelayanan terminal bagian property memiliki fungsi sebagai berikut :
 - a) Melakukan tugas-tugas pelayanan di pelabuhan Tanjung Tembaga yang diberikan oleh manajemen
 - b) Mempertanggung jawabkan ke pimpinan atau atasan langsung dalam hal ini kepada Manajer Pelayanan Terminal serta Mengoptimalkan pelayanan terhadap pelanggan yang ada dan mengupayakan atau memasarkan jasa lainnya ke pelanggan yang ada dan pengguna jasa baru untuk mencapai dan meningkatkan pendapatan perusahaan sesuai yang di targetkan oleh manajemen.
- 2) Tugas utama diantaranya :
 - a) Melaksanakan pelayanan kegiatan di pelabuhan Tanjung Tembaga sesuai tanggung jawab yang diberikan oleh manajemen
 - b) Melaksanakan persewaan baik lahan maupun Gudang sesuai ketentuan Properti
 - c) Melakukan monitoring atas kegiatan di pelabuhan Kawasan Pasuruan dan Panarukan
 - d) Melakukan entry pendapatan rupa-rupa usaha terutama atas kegiatan di Pelabuhan Kawasan
 - e) Melakukan Rekon atas Konsesi yang harus dibayarkan dari pendapatan masing-masing Pelabuhan Kawasan
- 3) Tugas dan tanggung jawab umum pelayanan terminal bagian property diantaranya :
 - a) Melakukan Pengembangan Diri
 - b) Melaksanakan Code of Conduct Perusahaan
 - c) Mengimplementasikan Budaya Perusahaan
 - d) Mengimplementasikan Program Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - e) Melaksanakan Kegiatan Target Kinerja

D. Pelayanan Terminal Bagian Komersial

1. Pelayanan terminal bagian komersial memiliki fungsi sebagai berikut :
 - a) memastikan (berisi tujuan / goal yang akan dicapai oleh jabatan) administrasi kapal dan barang melalui (kegiatan / servis / produk yang dilakukan yang

dilakukan) mencatat dan membekukan seluruh kegiatan kapal dan barang guna mendukung (pencapaian goal/tujuan atasan langsung) target terminal tanjung tembaga / perusahaan berdasarkan RKAP atau RJPP atau RKM.

2. Tugas utama diantaranya :

- a) Laporan Operasional Jasa Kapal dan Barang ke Regional Jawa Timur.
- b) Laporan Profit Margin kegiatan PBM Pelindo
- c) Laporan Effisiensi dan Effektifitas kegiatan TKBM PBM Pelindo
- d) Laporan Market Share PBM Pelindo
- e) Melakukan Konsesi dengan KSOP
- f) Rekonsiliasi VA
- g) Realisasi BIOS

3. Sedangkan tugas dan tanggung jawab secara umum pada pelayanan terminal bagian komersial adalah :

- a) Melakukan Pengembangan Diri
- b) Melaksanakan Code of Conduct Perusahaan
- c) Mengimplementasikan Budaya Perusahaan
- d) Mengimplementasikan Program Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- e) Melaksanakan Kegiatan Target Kinerja

E. Pelayanan Terminal bagian Teknik

1. Pelayanan Terminal bagian Teknik memiliki fungsi sebagai berikut :

- a) Melakukan tugas-tugas pelayanan di pelabuhan Tanjung Tembaga yang diberikan oleh manajemen dan bertanggung jawabkan ke pimpinan atau atasan langsung dalam hal ini kepada Manajer Pelayanan Terminal serta
- b) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pelanggan yang ada dan mengupayakan atau memasarkan jasa lainnya ke pelanggan yang ada dan pengguna jasa baru untuk mencapai dan meningkatkan pendapatan perusahaan sesuai yang di targetkan.

2. Tugas utama dari pelayanan terminal bagian Teknik diantaranya :

- a) Sasaran-sasaran yang akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian misi jabatan.
- b) Melakukan tugas program TJSL Pelabuhan Tanjung Tembaga
- c) Melakukan pengamatan, analisa dan pelaksanaan perawatan fasilitas Pelabuhan Tanjung Tembaga

- d) Melakukan kegiatan umum, protokoler Pelabuhan Tanjung Tembaga Probolinggo
- 3. Berikutnya tugas dan tanggung jawab umum :
 - a. Melakukan Pengembangan Diri
 - b. Melaksanakan Code of Conduct Perusahaan
 - c. Mengimplementasikan Budaya Perusahaan
 - d. Mengimplementasikan Program Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3).
 - e. Melaksanakan Kegiatan Target Kinerja

1.5 Lokasi Perusahaan

PT. Pelabuhan Indonesia III (PERSERO) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga berlokasi di Jl. Tj. Tembaga, Mangunharjo, Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67218, Indonesia.



Gambar 1. 3 Peta Lokasi Perusahaan

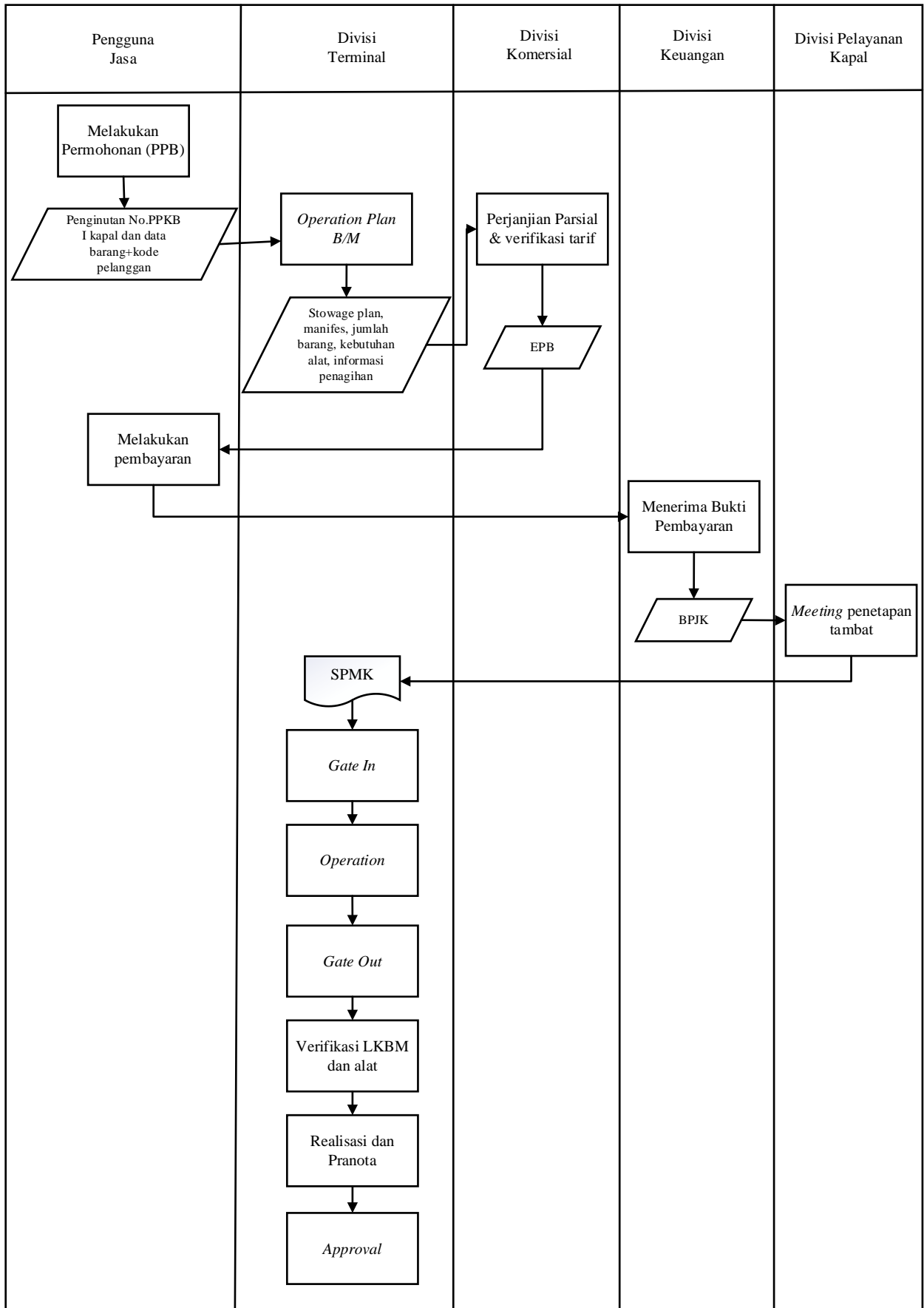
BAB II

PROSES KERJA

1.1 Flowchart / Flowmap Proses Pelayanan

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 3 Sub Reg Jawa Pelabuhan Tanjung Tembaga memiliki proses operasi dari proses aplikasi kegiatan bongkar / muat, Proses aplikasi kegiatan penumpukan barang, Proses aplikasi kegiatan pengeluaran ex bongkar, proses aplikasi kegiatan pengeluaran barang dari gudang ke kapal dan proses aplikasi batal permohonan. Yang mana dapat dilihat pada Flow map seperti pada gambar di bawah ini.

2.1.1 Proses aplikasi kegiatan penumpukan barang



Gambar 2. 1 Flowmap Alur Proses Aplikasi Kegiatan Bongkar Muat

Penjelasan :

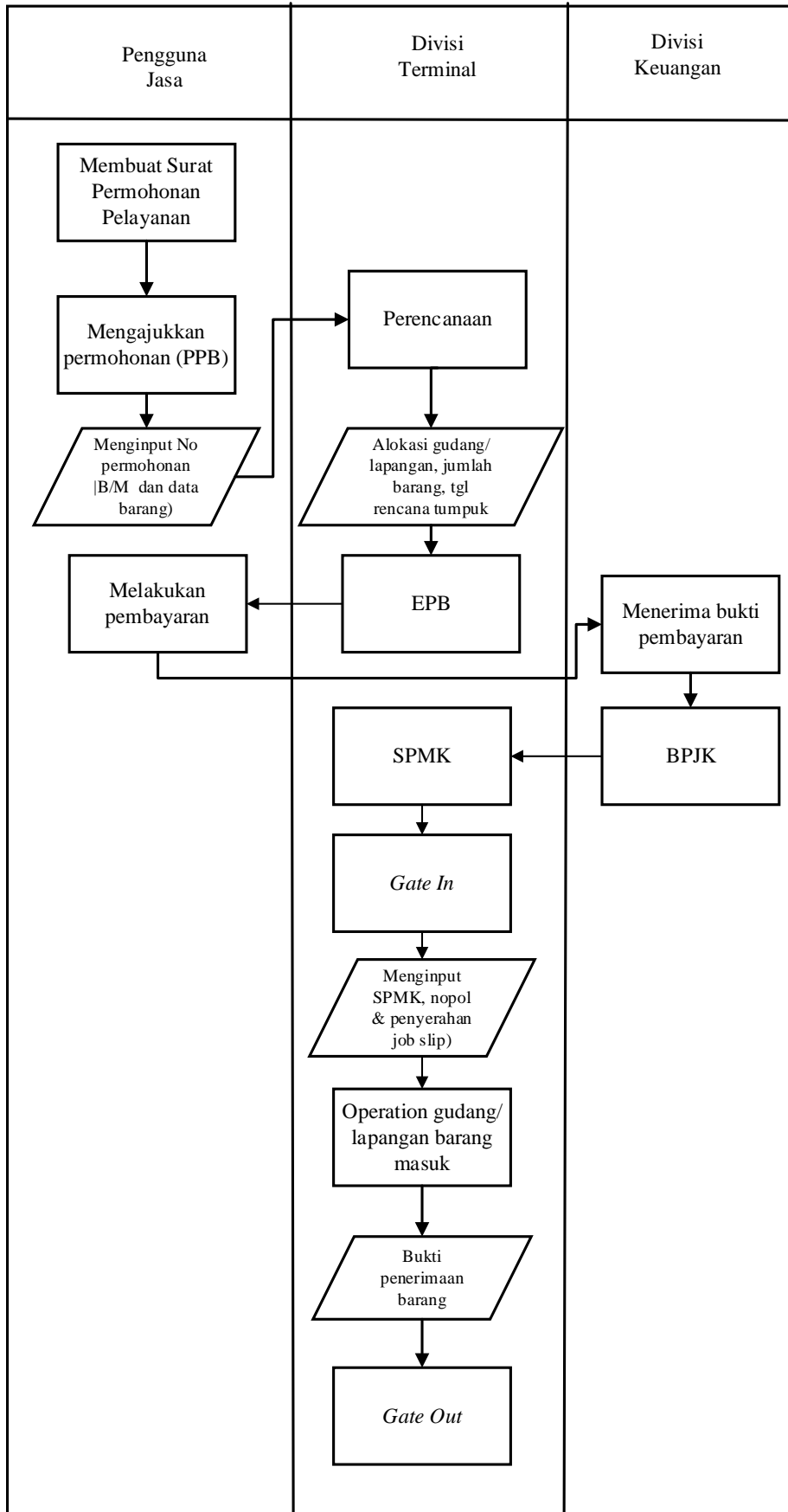
1. Pengguna Jasa melakukan permohonan (PPB) dimana terdapat hal – hal yang harus diinput diantaranya :
 - a. No. PPKBI Kapal
 - b. Data barang
 - c. Kode pelanggan
2. Kemudian Devisi Terminal melakukan Operational Plan B/M .
3. Selanjutnya Devisi Komersial melakukan perjanjian parsial & Verifikasi Tarif dimana perjanjian tersebut dilihat dari operation plan nya. Dan meminta EPB yaitu estimasi perkiraan biaya.
4. Devisi keuangan melakukan proses locking piutang yaitu
5. Setelah itu Devisi Pelayanan Kapal membicarakan antar dua pihak melakukan kesepakatan penetapan tambat. Dimana proses status tambat kapal digunakan untuk melakukan berth plan dan konfirmasi kedatangan kapal di aplikasi .
6. Selanjutnya devisi terminal melakukan pembuatan SPMK atau surat pemberitahuan mulai kerja yang mana akan dicetak per PBM. SPMK tersebut akan diebrikan ke pengguna jasa dan dijadikan dasar untuk berkegiatan di area Pelabuhan. Karna apabila pengguna jasa tidak memeberikan SPMK tersebut ke armada truk maka armada truk tidak dapat masuk di area Pelabuhan.
7. Selanjutnya devisi terminal melakukan kegiatan gate in dimana user melakukan penginputan SPMK, Berat, nopol, dan mnyerahkan job slip)
8. Melakukan Operation
 - a. Start Work
 - b. Stting alat
 - c. End work
 - d. Tally sheet
 - e. Ganti alat
 - f. Time sheet
9. Melakukan Gate Out dengan menginput Job slip dan berat.
10. Devisi Terminal mengverifikasikan LKBM & Alat dengan cara merekapitulasi dari kegiatan operational
11. Melakuakn Realisasi + Pranota dimana

proses entry realisasi kegiatan dilakukan berdasarkan kegiatan real di operasional mulai proses gate in operasi B/M sampai gate out .

proses pranota yaitu melakukan verifikasi jasa yang dilakukakan oleh staff administrasi terminal setelah melakukan pengecekan hasil tonase total tally dengan cargo manifest/daily report/outurn report.

12. Approval adlaah dengan cara melakuakn verifikasi produksi, kesesuaian tarif dan pihak tertagih atas pelayanan jasa tersebut.

2.1.2 Proses aplikasi kegiatan penumpukan barang

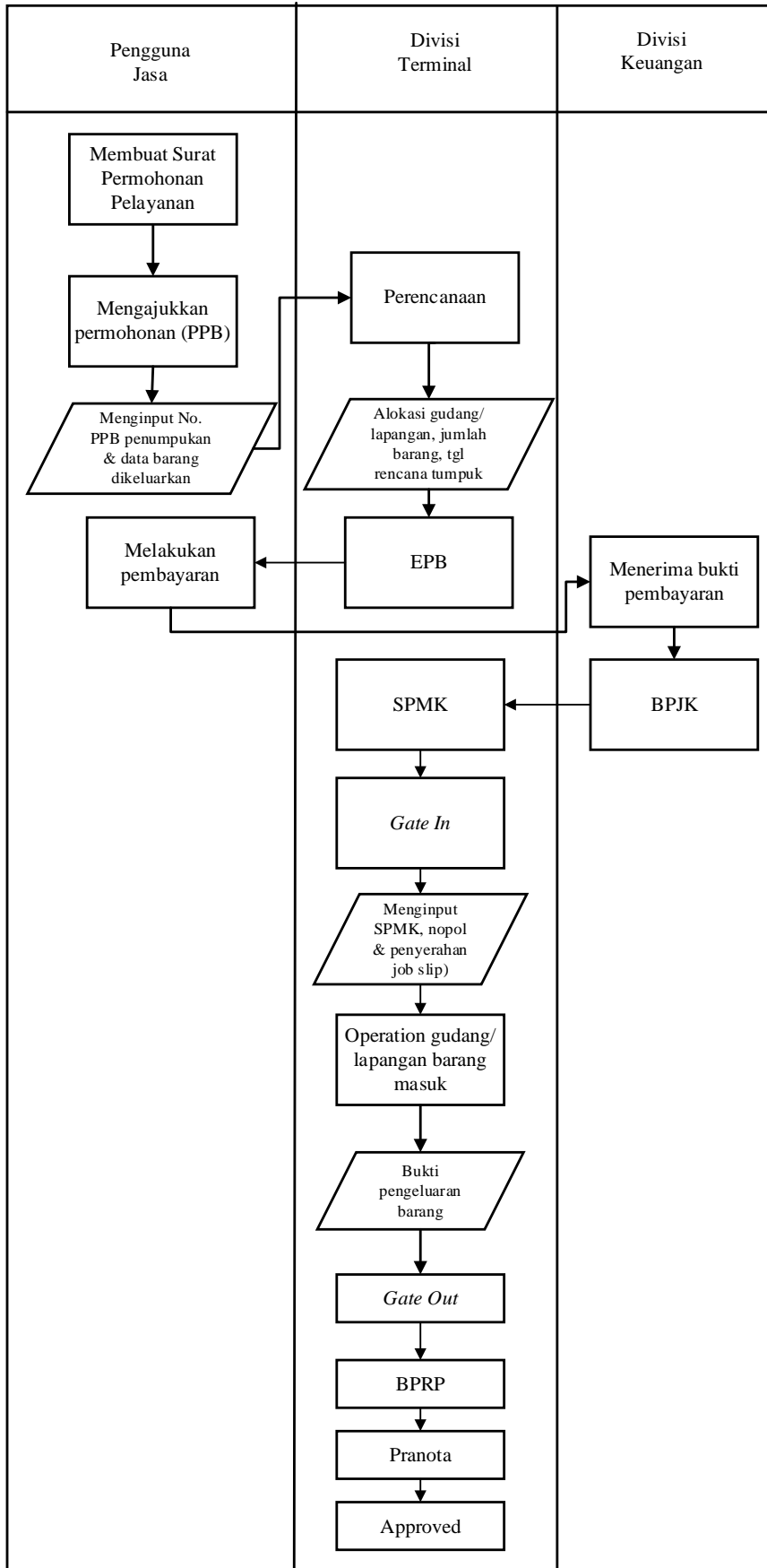


Gambar 2. 2 Flowmap Proses Aplikasi Kegiatan Penumpukan Barang

Penjelasan :

1. Pengguna Jasa melakukan permohonan (PPB) untuk kegiatan penumpukan barang dimana terdapat hal – hal yang harus diinput diantaranya :
 - a. No. Permohonan B/M
 - b. Data barang yang akan ditumpuk
2. Selanjutnya Devisi terminal melakukan perencanaan untuk proses penumpukan barang. Hal – hal yang harus dilakukan saat perencanaan diantaranya a
 - a. Alokasi gudang / lapangan
 - b. Jumlah barang yang akan ditumpuk
 - c. Tgl rencana penumpukan
3. Kemudian Devisi Terminal membuat EPB yaitu estimasi perkiraan biaya
4. Pengguna jasa melakukan pembayaran sesuai dengan tarif pada EPB.
5. Berikutnya devisi keuangan menerima bukti pembayaran untuk selanjutnya bisa melakukan proses BPJK.
6. Selanjutnya devisi terminal melakukan pembuatan SPMK atau surat pemberitahuan mulai kerja yang mana akan dicetak per PBM. SPMK tersebut akan diebrikan ke pengguna jasa dan dijadikan dasar untuk berkegiatan di area Pelabuhan. Karna apabila pengguna jasa tidak memberikan SPMK tersebut ke armada truk maka armada truk tidak dapat masuk di area Pelabuhan.
7. Selanjutnya devisi terminal melakukan kegiatan gate in (dimana user melakukan penginputan SPMK, nopol, dan menyerahkan job slip)
8. Melakukan Operation Gudang / Lapangan Barang Masuk
 - a. No. SPMK
 - b. Alat bantu
 - c. Jumlah Barang
9. Membuat bukti penerimaan barang yang mana nantinya digunakan untuk bukti keluar gate.
10. Melakukan Gate Out dengan menunjukan bukti penerimaan barang dari gudang / lapangan.

2.1.3 Proses aplikasi kegiatan pengeluaran ex bongkar



Gambar 2. 3 Flowmap Proses Aplikasi Kegiatan Pengeluaran ex Bongkar

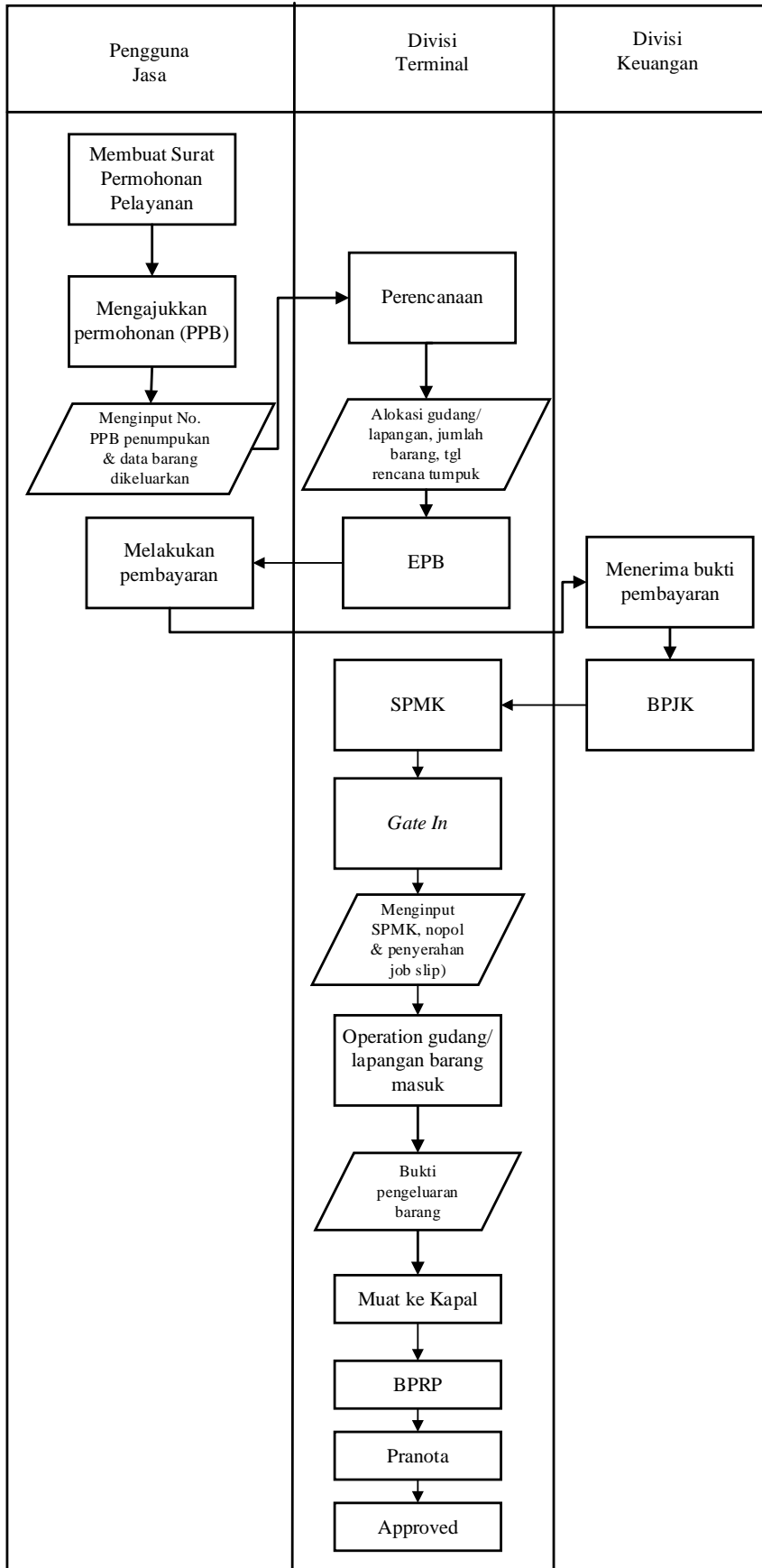
Penjelasan :

1. Pengguna Jasa melakukan permohonan (PPB) untuk kegiatan pengeluaran ex bongkar dimana terdapat hal – hal yang harus diinput diantaranya :
 - a. No. PPB Penumpukan
 - b. Data barang yang akan dikeluarkan
2. Selanjutnya Devisi terminal melakukan perencanaan untuk proses memastikan barang dan perhitungan masa tumpuk. Hal – hal yang harus dilakukan saat perencanaan diantaranya
 - a. Alokasi gudang / lapangan
 - b. Jumlah barang yang ditumpuk
 - c. Tgl rencana penumpukan di keluarkan
3. Kemudian Devisi Terminal membuat EPB yaitu estimasi perkiraan biaya.
4. Pengguna jasa melakukan pembayaran sesuai dengan tarif pada EPB.
5. Berikutnya devisi keuangan menerima bukti pembayaran untuk selanjutnya bisa melakukan proses BPJK
6. Selanjutnya devisi terminal melakukan pembuatan SPMK atau surat pemberitahuan mulai kerja yang mana akan dicetak per PBM. SPMK tersebut akan diebrikan ke pengguna jasa dan dijadikan dasar untuk berkegiatan di area Pelabuhan. Karna apabila pengguna jasa tidak memeberikan SPMK tersebut ke armada truk maka armada truk tidak dapat masuk di area Pelabuhan.
7. Selanjutnya devisi terminal melakukan kegiatan gate in (dimana user melakukan penginputan SPMK, nopol, dan menyerahkan job slip)
8. Melakukan Operation Gudang / Lapangan Barang Masuk
 - a. No. SPMK
 - b. Alat bantu
 - c. Jumlah Barang
9. Membuat bukti penerimaan barang yang mana nantinya digunakan untuk bukti keluar gate.
10. Melakukan Gate Out dengan menunjukan bukti penerimaan barang dari gudang / lapangan.
11. Devisi Terminal membuat rekapitulasi BPRP yang mana datanya didapatkan dari rekapitulasi dari BSPRP.
12. Melakuakn Realisasi + Pranota dimana

proses entry realisasi kegiatan dilakukan berdasarkan kegiatan real di operasional mulai proses gate in operasi B/M sampai gate out .proses pranota yaitu melakukan verifikasi jasa yang dilakukakan oleh staff administrasi terminal setelah melakukan pengecekan hasil tonase total tally dengan cargo manifest/daily report/outurn report.

13. Approval adalah dengan cara melakuakn verifikasi produksi, kesesuaian tarif dan pihak tertagih atas pelayanan jasa tersebut.

2.1.4 proses aplikasi kegiatan pengeluaran barang dari gudang ke kapal



Gambar 2. 4 Flowmap Proses Aplikasi Pengeluaran Barang dari Gudnag ke Kapal

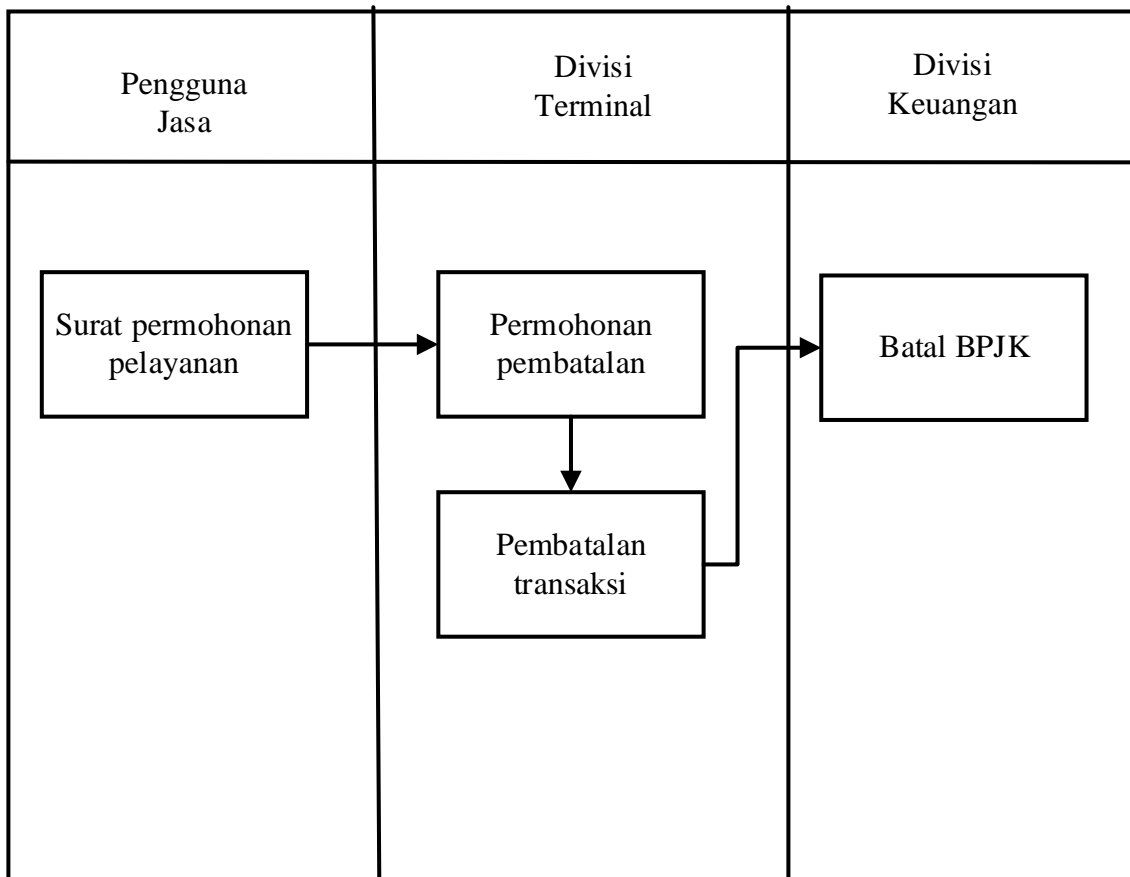
Penjelasan :

1. Pengguna Jasa melakukan permohonan (PPB) untuk kegiatan pengeluaran barang dari gudang ke kapal dimana terdapat hal – hal yang harus diinput diantaranya :
 - a. No. PPB Penumpukan
 - b. Data barang yang akan dikeluarkan
2. Selanjutnya Devisi terminal melakukan perencanaan untuk memastikan barang dan menghitung masa tumpuk.
3. Kemudian Devisi Terminal membuat EPB yaitu estimasi perkiraan biaya untuk pihak tertagih
4. Pengguna jasa melakukan pembayaran sesuai dengan tarif pada EPB.
5. Berikutnya devisi keuangan menerima bukti pembayaran untuk selanjutnya bisa melakukan proses BPJK.
6. Selanjutnya devisi terminal melakukan pembuatan SPMK atau surat pemberitahuan mulai kerja yang mana akan dicetak per PBM. SPMK tersebut akan diebrikan ke pengguna jasa dan dijadikan dasar untuk berkegiatan di area Pelabuhan. Karna apabila pengguna jasa tidak memeberikan SPMK tersebut ke armada truk maka armada truk tidak dapat masuk di area Pelabuhan.
7. Selanjutnya devisi terminal melakukan kegiatan gate in dimana user melakukan penginputan SPMK, berat, nopol dan menyerahkan job slip)
8. Melakukan Operation Gudang / Lapangan Barang Masuk
 - a. No. SPMK
 - b. Alat bantu
 - c. Jumlah Barang
9. Membuat bukti penerimaan barang yang mana nantinya digunakan untuk bukti keluar G/L.
10. Melakukan muat ke kapal
11. Devisi Terminal membuat rekapitulasi BPRP yang mana datanya didapatkan dari rekapitulasi dari BSPRP.
12. Melakuakn Realisasi + Pranota dimana proses entry realisasi kegiatan dilakukan berdasarkan kegiatan real di operasional mulai proses gate in operasi B/M sampai gate out .proses pranota yaitu melakukan verifikasi

jasa yang dilakukakan oleh staff administrasi terminal setelah melakukan pengecekan hasil tonase total tally dengan cargo manifest/daily report/outurn report.

13. Approval adalah dengan cara melakuakn verifikasi produksi, kesesuaian tarif dan pihak tertagih atas pelayanan jasa tersebut.

2.1.5 Proses aplikasi batal permohonan



Gambar 2. 5 Proses Aplikasi Batal Permohonan

Penjelasan :

1. Pertama pengguna jasa membuat surat permohonan pelayanan untuk proses aplikasi batal permohonan
2. Kemudian Diisi Terminal membuat permohonan pembatalan yang mana menginput berdasarkan No Operation plan
3. Dilanjutkan dengan membuat pembatalan transaksi berdasarkan No. PPB atau SPMK
4. Selanjutnya Divisi Keuangan membuat pembatalan BPJK

1.2 Ruang Lingkup KP/M

Waktu proses kegiatan kerja praktik / magang dimulai dari tanggal 11 juli 2022 hingga 2 september 2022 yang bertempat di PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga. Pada kegiatan kerja praktik / magang yang dilakukan selama kurang dari 2 bulan terbagi atas 3 staf pelayanan terminal diantaranya :

1. Staf Pelayanan Terminal Bagian Property
2. Staf Pelayanan Terminal Bagian Komersial
3. Staf Pelayanan Terminal Bagian Teknik

PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan TanjungTembaga mengelola 2 (dua) Kawasan palabuhan yaitu Pelabuhan pasuruan dan Pelabuhan panarukan yang mana kantor pusatnya berada di probolinggo dengan jam kerja setiap hari senin – jumat mulai dari jam 08.00 – 17.00 WIB. Selama proses kerja praktik / magang ini berlangsung penulis mengerjakan beberapa pekerjaan diantaranya :

- Membantu merekonsiliasi konsesi jasa kepelabuhanan
- Membantu Membuat laporan Operasional Bulanan ke Regional
- Membantu membuat rekapitulasi jasa kepelabuhanan atas pelayanan jasa kapal dan barang
- Membantu merekapitulasi atas kegiatan rupa – rupa usaha
- Membantu penginputan pada BIOS
- Membantu Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) meliputi Realisasi, Taksasi, dan Usulan berdasarkan Usulan arus kunjungan kapal dermaga umum dalam negeri seperti kapal general cargo, kapal curah cair, kapal curah kering, kapal tongkang, kapal tug boat, dan kapal lainnya.
- Dan belajar menggunakan website seperti PEO, VASA, Bios, inaportnet dan BPC untuk pencatatan aktivitas – aktivitas yang ada pada Pelindo.

Dari aktivitas – aktivitas yang sudah dikerjakan di tempat kerja praktik / magang penulis dapat menemukan permasalahan yang dapat dibahas pada laporan kerja praktik / magang ini adalah “ Analisis Belum Optimalnya Jasa Penyewaan Gudang PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga Sebagai Pendukung Logistik Menggunakan Metode SWOT ”.

BAB III

ANALISIS MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

3.1 Jastifikasi Permasalahan

Menurut Perpu Nomor 5 tahun 1962 gudang adalah suatu ruangan yang tetap atau tidak bergerak serta dapat ditutup dengan tujuan tidak untuk dikunjungi untuk umum tetapi digunakan khusus sebagai tempat barang. Di Pelabuhan Tanjung Tembaga Gudang digunakan untuk penyimpanan barang – barang curah kering yang mana barang – barang tersebut merupakan barang/benda sementara sebelum dan/atau sesudah dinaikan/diturunkan dari kapal.

Pada proses kerja praktik / magang penulis menemukan permasalahan pada Pelindo Tanjung Tembaga yaitu belum optimalnya jasa penyewaan gudang. Pelindo tanjung tembaga menyediakan berbagai layanan pelabuhan diantaranya jasa bongkat muat, jasa sewa lahan, timbangan, air, jasa penyewaan gudang dll. Pada PT Pelindo Tanjung Tembaga pemasukan terbanyak diperoleh dari layanan Properti yaitu sewa gudang, sewa lahan dll. PT Pelindo tanjung tembaga sendiri memiliki gudang penyewaan sebanyak 11 gudang diantaranya :

No	Nama Gudang	Ukuran Gudang			Daya Dukung Lantai	Kontruksi Lantai
		Panjang (m)	Lebar (m)	Luas (m ²)		
1	Gudang 101	63	40	2520,00	2 t/m ²	BETON
2	Gudang 102	85	37	3145,00	2 t/m ²	BETON
3	Gudang 103	75,5	36,5	2755,75	2 t/m ²	BETON
4	Gudang 104 A	33	48	1584,00	2 t/m ²	BETON
5	Gudang 104 B	33	48	1584,00	2 t/m ²	BETON
6	Gudang 104 C	33	48	1584,00	2 t/m ²	BETON
7	Gudang 105 A	26	48	1248,00	2 t/m ²	BETON
8	Gudang 105 B	26	48	1248,00	2 t/m ²	BETON
9	Gudang 105 C	26	48	1248,00	2 t/m ²	BETON
10	Gudang 106	48	10	480,00	2 t/m ²	BETON
11	Gudang EX ACT	100	27,5	2750,00	2 t/m ²	BETON

Tabel 3. 1 Tabel Data Pergudangan PT Pelindo Tanjung Tembaga

Dimana sekarang pada tahun 2022 terdapat 7 gudang yang sudah disewakan sebagai berikut :

1. Gudang 101 : disewa untuk cold storage
2. Gudang 104 A B C dan 105 A : disewakan untuk penumpukan kayu lapis milik PT K.T.I
3. Gudang 105 B : digunakan untuk penumpukan barang – barang yang akan dimuat ke kapal
4. Gudang EX ACT : disewa untuk cold storage dan bengkel

Namun masih terdapat gudang yang belum tersewakan diantaranya gudang 102, 103, 105 C, dan 106 hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu tidak adanya dermaga di PT Pelindo tanjung tembaga yang mana hal tersebut mengakibatkan PT Pelindo tidak bisa melakukan bongkar muat sendiri, tetapi harus melakukan sewa tempat dermaga di DABN yang menyebabkan cost nya lebih besar disebabkan karna harus adanya pengakutan barang datang dari DABN untuk dibawa ke gudang PT Pelindo Tanjung Tembaga hal ini membuat kapal yang melakukan bongkar muat di pelindo tidak banyak/sedikit sehingga barang yang datang ke Pelabuhan menurun padahal terdapat paket bongkar muat dimana pelindo tanjung tembaga menyediakan jasa paket mulai dari jasa bongkar muat dengan jasa penyewaan gudang. Maka saat berkurangnya kapal yang datang di pelabuhan Pelindo dan berkurangnya penggunaan jasa bongkar muat dipelindo maka berkurang juga penyewaan gudang. Padahal untuk mendapat customer untuk sewa gudang bisa dapat dari sisi lain bukan hanya dari segi kedatangan kapal tetapi bisa dapat dilihat dari sisi lain yaitu dari adanya banyaknya perindustrian disekitar probolinggo (karna tidak semua industri punya gudang) dan adanya asosiasi *forwarding* dan lain - lain .

Maka penulis menganalisis strategi yang bisa digunakan untuk pengoptimalan sewa gudang sebagai pendukung logistik dalam bidang jasa kepelabuhan

3.2 Pemecahan Masalah

Pada permasalahan belum optimalnya sewa gudang sebagai pendukung logistik dalam bidang jasa kepelabuhan dipengaruhi oleh faktor seperti dijelaskan diatas maka untuk mengatasi permasalahan diatas PT Pelindo tanjung tembaga harus menganalisis faktor internal dan faktor eksternal dari jasa sewa gudang kemudian setelah mengetahui keunggulan dan kelemahan jasa sewa gudang ini maka perusahaan dapat mengetahui strategi untuk mengoptimalkan jasa sewa gudang ini. Disini penulis menggunakan metode SWOT untuk menganalisis faktor eksternal dan internal jasa sewa gudang. SWOT merupakan kepanjangan dari *strength*, *weakness*, *opportunities*, dan *threats* yang digunakan untuk merancang strategi suatu bisnis maupun proyek.

SWOT ANALYSIS GUDANG di PT PELINDO TANJUNG TEMBAGA

Faktor Internal		Faktor Eksternal	
Strength	Weakness	Oppourtunity	Threat
1) Luasnya Gudang pada pelabuhan tanjung tembaga	1) Belum adanya fasilitas dermaga pada Pelabuhan tanjung tembaga	1) Gudang menjadi faktor pendukung cepatnya waktu bongkar muat	1) Adanya pelabuhan DABN yang punya mempunyai dermaga
2) Biaya sewa yang relative lebih murah	2) Belum terjalannya kerjasama antar wilayah komoditas industri	2) Gudang merupakan faktor yang mempengaruhi <i>customer</i> mengunjungi / menggunakan pelabuhan	2) Adanya penyewaan gudang milik swasta
3) Jarak antar pelabuhan dan perindustrian lebih dekat	3) Beberaa bangunan gudang tidak layak pakai.	3) Kota probolinggo sebagai kawasan <i>hinterland</i> bagi wilayah penunjang	

4) <i>Brand image</i> yang kuat	4) Fasilitas jalan untuk menunjang fasilitas gudang di beberapa titik terdapat kerusakan	4) Kemudahan dalam jalur distribusi barang karna adanya jalan tol .	
5) fasilitas pendukung yang memadai		5) Lokasi gudang yang strategis	

Tabel 3. 2 SWOT Analysis

Penjelasan SWOT ;

A. Strengths (Kekuatan)

1. Luasnya Gudang pada pelabuhan tanjung tembaga

Luas gudang dapat dilihat pada tabel 3.1

2. Biaya sewa yang relative lebih murah

Dari hasil wawancara terhadap staf departemen properti di PT pelindo tanjung tembaga diketahui bahwa tarif sewa gudang di pelindo lebih murah dikarenakan Pelindo Tanjung Tembaga saat ini memakai penentuan tarif dengan cara kesepakatan bersama antara pihak Pelindo dan *customer* yang akan menyewa untuk menentukan harga bersama, serta jika dibandingkan dengan harga sewa gudang dermaga DABN gudang Pelindo relative lebih murah.

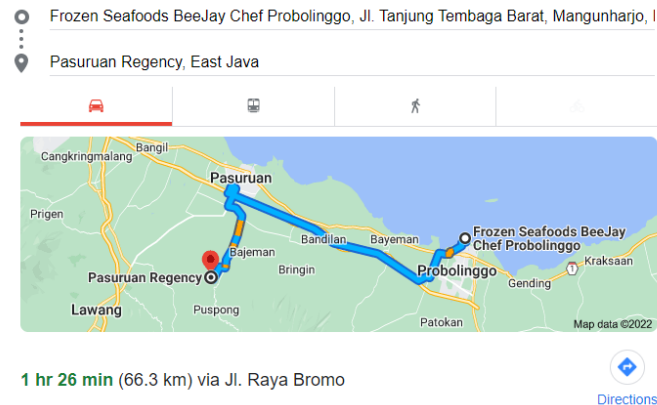
3. Jarak antara pelabuhan dan perindustrian lebih dekat

a. Jarak Pelabuhan Tanjung Tembaga – Sidoarjo



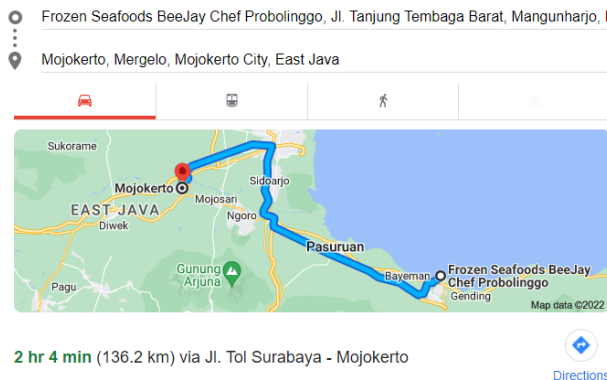
Gambar 3. 1 Jarak Pelabuhan - Sidoarjo

b. Jarak Pelabuhan Tanjung Tembaga – Pasuruan



Gambar 3. 2 Jarak Pelabuhan - Pasuruan

c. Jarak Pelabuhan Tanjung Tembaga – Mojokerto



Gambar 3. 3 Jarak Pelabuhan – Mojokerto

4. *brand image* yang kuat

Pelindo berhasil meraih banyak penghargaan salah satunya seperti *Corporate Reputation Award* pada kategori port operator dalam ajang Indonesia *public relation* (PR) yang diselenggarakan oleh *the inconomics*. Penghargaan ini diberikan karena Pelindo dinilai telah memiliki reputasi perusahaan yang baik.

5. Adanya fasilitas pendukung yang memadai

Yaitu terdapat terminal yang digunakan untuk parkir truck – truck pembawa muatan dimana lokasi tersebut sangat dekat dengan dermaga. Kemudian keamanan yang terjaga pada Pelabuhan tanjung tembaga, dimana didepan terdapat post masuk dan keluar untuk menjaga setiap kendaraan ataupun orang yang akan masuk ke area Pelabuhan TanjungTembaga setiap hari pada post tersebut terdapat tentara yang ikut menjaga keamanan Pelabuhan Tanjung Tembaga.



Gambar 3. 4 Post Masuk keluar Dermaga

B. Weakness (Kelemahan)

1. Belum adanya fasilitas dermaga yang memadai pada Pelabuhan Tanjung Tembaga.

Belum adanya dermaga yang memadai di Pelindo Pelabuhan Tanjung Tembaga untuk kapal – kapal besar dan kegiatan petikemas dikarenakan kedalamannya yang -2,5 m LWS maka karena dari itu Frekuensi kedatangan kapal yang relative tidak banyak.



Gambar 3. 5 Dermaga Pelindo Tanjung Tembaga

2. Belum terjalannya kerjasama antar wilayah komoditas industri

Hinterland Pelabuhan Probolinggo meliputi sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan sektor industri di wilayah probolinggo, jember, pasuruan, situbondo dan lumajang namun belum ada kerjasama antara sektor – sektor tersebut, jika adanya kerjasama terhadap sektor – sektor tersebut maka dapat meningkatkan jasa penyewaan gudang.

3. Beberapa bangunan gudang tidak layak pakai.

Ada beberapa bangunan di Pelindo Pelabuhan Tanjung Tembaga yang rusak dan tidak dipakai. Kerusakan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3. 6 Gudang Tidak Layak Pakai

4. Fasilitas jalan untuk penunjang fasilitas gudang di beberapa titik terdapat kerusakan.

Beberapa titik di sekitar area pelabuhan tanjung tembaga mengalami kerusakan membuat kurang nyamannya pengguna jalan, karan jalan merupakan salah satu

fasilitas pendukung gudang dimana dengan jalan yang rusak maka dalam menjalankan aktivitas gudang tidak nyaman dan sulit dan dapat mengakibatkan resiko kecelakaan .



Gambar 3. 7 Kerusakan Jalan Pelabuhan

C. Opportunities (Peluang)

1. Gudang bisa menjadi faktor pendukung cepatnya waktu bongkar muat

Dimana dengan adanya gudang pada saat proses bongkar muat dimana barang akan dibongkar terlebih dahulu kemudian disimpan dulu di gudang jadi jika barang disimpan digudang terlebih dahulu baru dilakukan proses muatan untuk dikirim tidak ada proses menunggu giliran truk pengangkut datang sehingga dapat menghemat waktu serta biaya yang dikeluarkan.

2. Gudang merupakan faktor yang mempengaruhi customer mengunjungi / menggunakan pelabuhan.

Karna adanya gudang di dalam Pelabuhan menambah banyaknya orang yang mengunjungi Pelabuhan karna di dalam gudang banyak aktivitas yang dilakukan artinya banyak orang datang ke Pelabuhan Tanjung Tembaga maka semakin banyak yang mengetahui kekuatan – keuatan pada gudang Pelindo Tanjung Tembaga.

3. Kota probolinggo sebagai kawasan *hinterland* bagi wilayah penunjang

Probolinggo memiliki potensi yang besar sebagai pintu gerbang dar wilayah – wilayah *hinterland* – nya. *Hinterland* Pelabuhan Probolinggo meliputi sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, dan sektor industry di wilayah probolinggo, jember, pasuruan, situbondo dan lumajang.

Kabupaten / Kota	Komoditi	Produk Unggulan
Kabupaten Pasuruan	Makanan, tekstil, perikanan	Border
Kabupaten Probolinggo	Makanan, furniture, tekstil, pengolahan tembakau	Maubel kayu antic pendalungan
Kabupaten Situbondo	Makanan, perikanan, pupuk	Rengginang & olahan ikan
Kabupaten Jember	Makanan, pengolahan tembakau, perikanan	Industry hasil tembakau
Kabupaten Lumajang	Makanan	Olahan makanan berbasis pisang
Kota Pasuruan	Logam dasar, makanan, furniture	Furniture kayu & cor logam
Kota probolinggo	Makanan, furniture, tekstil pengolahan tembakau	Produk olaahan ikan

Tabel 3. 3 Potensi Komoditas Industri

4. Kemudahan dalam jalur distribusi barang karna adanya jalan tol .

Adanya jalan tol (Jalan tol yang memiliki rute dari Kraksaan, Probolinggo hingga Ketapang, Banyuwangi)semakin membuat efektif dan efisien proses pendistribusian barang dari gudang Pelindo Tanjung Tembaga samapai ke pemilik barang.

5. Lokasi gudang yang strategis

Probolinggo merupakan wilayah yang berada di daerah tapal kuda provinsi jawa timur tepatnya diantra kabupaten probolinggo dan selat madura serta menjadi jalur utama pantai utama yang menghubungkan pulau jawa dan pulai bali letak probolinggo sekitar 100 km sebelah tenggara kota Surabaya. . (Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyaraat,2021)

D. Threats (Ancaman)

1. Adanya DABN dimana DABN punya dermaga

PT. Delta Artha Bahari Nusantara (PT. DABN) didirikan pada tanggal 27 April 2000 di Jawa Timur. Dimana DABN sudah mempunyai Dermaga yang kedalamannya -6 sampai -11 mLWS.

2. Adanya penyewaan gudang milik swasta

Pergudangan yang ada di probolinggo saat ini dimiliki oleh perusahaan swasta dan BUMN dengan klasifikasi berupa gudang besar dan gudang kecil jenis barang yang disimpan beragam mulai dari bahan pokok berupa gabah/beras, peralatan rumah tangga. Makanan/minuman sampai energi berupa Gas LPG. (Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat,2021)

Strategi SWOT :

	<p>Strength (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Luasnya Gudang pada pelabuhan tanjung tembaga 2. Biaya sewa yang relative lebih murah 3. Jarak antar pelabuhan dan perindustrian lebih dekat 4. <i>Brand image</i> yang kuat 5. Lokasi gudang yang strategis 	<p>Weakness (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya fasilitas dermaga pada Pelabuhan tanjung tembaga 2. Belum terjalinnya kerjasama antar wilayah komoditas industri 3. Beberapa bangunan gudang tidak layak pakai 4. Fasilitas jalan untuk penunjang fasilitas gudang di beberapa titik terdapat kerusakan.
<p>Opportunities (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gudang menjadi faktor pendukung cepatnya waktu bongkar muat 2. Gudang merupakan faktor yang mempengaruhi customer mengunjungi / menggunakan pelabuhan 3. Kota probolinggo sebagai kawasan 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tawaran Kerjasama kepada komoditas industri yang ada di daerah hinderland probolinggo (Contohnya : memberikan tarif paket pada sewa gudang yaitu paket perawatan gudang atau paket tahunan jika lebih dari 2 tahun sewa 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan promosi dan kerjasama pada komoditas industri yang ada di sekitar PT Pelindo Tanjung Tembaga seperti jika memberikan penawaran penyedia media kendaran untuk pengangkutan barang untuk disimpan seperti menggunakan truck .

<p>hinderland bagi wilayah penunjang.</p> <p>4. Kemudahan dalam jalur distribusi barang karna adanya jalan tol</p> <p>5. fasilitas pendukung yang memadai.</p>	<p>gudang mendapat potongan harga).</p> <p>2. Membuat paket bundling dimana penyewaan gudang dilengkapi dengan fasilitas penanggulangan kecelakaan, fasilitas kesehatan dan protocol kesehatan .</p>	<p>2. Meningkatkan fasilitas gudang dengan membuat gudang cold storage untuk disewakan dengan memanfaatkan panasnya matahari</p> <p>3. Membuat lingkungan yang nyaman, bersih, dan asri agar mnejadi daya tarik customer</p>
<p>Threat (T)</p> <p>1. Adanya pelabuhan DABN yang punya mempunyai dermaga</p> <p>2. Adanya penyewaan gudang milik swasta</p>	<p>Strategi ST</p> <p>1. Memberikan tawaran fasilitas penunjang seperti fasilitas penyewaan alat – alat berat untuk pergudangan contohnya <i>forklift, hand stacker, scissor, drum handler</i> dll.</p> <p>2. Memanfaatkan luas lahan dengan membuat gudang yang tepat dimana dapat memanfaatkan semua lahan yang tersedia.</p>	<p>Strategi WT</p> <p>1. Memperluas relasi untuk mendapatkan market bukan hanya dari pengunjung Pelindo Tanjung Tembaga saja, tetapi lebih memperluas pasar mulai dari industry – industry sampai asosiasi yang bergerak dibidang <i>forwarding</i>.</p> <p>2. Memberikan infrastruktur gudang yang sesuai dengan standar internasioanl gudang.</p> <p>3. Diimbangi dengan teknologi canggih seperti panel surya.</p>

Tabel 3. 4 Strategi SWO

Kesimpulan :

Dari hasil tabel analisis matriks SWOT diatas, maka dapat diperoleh empat strategi dari kondisi PT Pelindo Tanjung tembaga saat ini untuk pengoptimalan penyewaan gudang adalah sebagai berikut :

1. Strategi agresif dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang (*opportunity*) eksternal untuk mencapai pengoptimalan jasa penyewaan gudang.
2. Strategi turn around dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) eksternal perusahaan untuk menghadapi dari kelemahan (*Weaakness*) internal untuk mencapai pengoptimalan jasa penyewaan gudang.
3. Strategi diversifikasi dengan menghadapi berbagai ancaman (*Threat*) eksternal perusahaan dengan kekuatan (*Strength*) internal yang dimiliki untuk mencapai pengoptimalan jasa penyewaan gudang.
4. Strategi divensif dengan meminimalkan kelemahan (*Weaakness*) internal perusahaan agar ancaman (*Threat*) eksternal dapat dicegah untuk mencapai pengoptimalan jasa penyewaan gudang.

BAB IV PENUTUP

4.1 Deskripsi KP / M

Pelabuhan Indonesia (Pelindo) adalah Pelabuhan kelas dunia yang menawarkan berbagai layanan antar Pelabuhan. PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga mengelola 2 (dua) Kawasan palabuhan yaitu Pelabuhan pasuruan dan Pelabuhan panarukan yang mana kantor pusatnya berada di probolinggo dengan jam kerja setiap hari senin – jumat mulai dari jam 08.00 – 17.00 WIB. Waktu proses kegiatan kerja praktik / magang dimulai dari tanggal 11 juli 2022 hingga 2 september 2022 yang bertempat di PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga. Pada kegiatan kerja praktik / magang yang dilakukan selama kurang dari 2 bulan terbagi atas 3 staf pelayanan terminal diantaranya Staf Pelayanan Terminal Bagian Property, Staf Pelayanan Terminal Bagian Komersial dan Staf Pelayanan Terminal Bagian Teknik.

Selama melakukan kegiatan kerja praktik/magang saya melakukan dan memepelajari banyak kegiatan khususnya dibidang logistik pada pelayanan terminal yaitu Pada kegiatan administrasi yang dipelajari mulai dari arus, produksi dan kinerja. Arus sendiri merupakan aktifitas kapal mulai dari kegiatan tambat, pandu, tunda serta barang non petikemas diantaranya *general cargo*, curah kering, curah cair dll yang masuk dan keluar pada Pelindo Tanjung Tembaga yang akhirnya akan dibongkar muat (*stevedoring, cargodoring, receiving/delivery*).

Produksi yang dimaksud pada Pelindo Tanjung Tembaga adalah memberikan layanan untuk kapal, barang non petikemas, pelra, properti, alat – alat fasilitas, rupa – rupa, air & listrik, TUKS (terminal untuk kepentingan sendiri) dan lain - lain. Untuk kinerja sendiri merupakan penilaian keproduktivitasan perusahaan mulai dari ketercapaian kinerja kapal, barang, utilitas gudang dan utilitas dermaga . Semua aktivitas pencatatan dilakukan secara digitalisasi dan terintegrasi pada sistem diantaranya website yang dikenalkan adalah PEO (tempat pengiriman surat, pembuatan nota dinas dan lain – lain), VASA (tempat permohonan perencanaan kapal tambat, penetapan dan realisasi), Pelra (behubungan dengan Pelabuhan rakyat mulai dari air dan lain – lain), Bios, inaportnet dan BPC dimana setiap staf memiliki kertas kerja manual untuk digunakan sebagai arsip perusahaan.

Tidak hanya pada bagian administrasinya beberapa kali melakukan pengamatan lapangan dengan terjun langsung melihat proses penimbangan sehingga mengetahui proses pengoperasian timbangan, ke area keluar masuk pengunjang, ikut dalam pengecekan properti mulai dari penyewaan gudang, lapangan penumpukan, lahan dan lain – lain serta mengikuti survei Pelabuhan Pasuruan.

4.2 Lampiran – lampiran

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK FAKULTAS LOGISTIK, TEKNOLOGI DAN BISNIS UNIVERSITAS LOGISTIK DAN BISNIS INTERNASIONAL (ULBI)			
NAMA		NPM	
Anizar Tika Sulistyono		16119008	
Judul KP/M :			
Pembimbing Lapangan :			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	11/7/2022	Perkenalan Lingkungan, divisi dan budaya Pelindo Tanjung Tembaga	
2	12/7/2022	Membantu membuat kertas kerja taksasi SD Desember Arus & produksi.	
3	13/7/2022	Membantu menginput taksasi Arus dan produksi sd Desember pada BPC.	
4	14/7/2022	Merancang dan menginput usulan arus dan produksi	
5	15/7/2022	- Survei gudang yg disewakan pelindo - Analisis Anggaran & input kertas kerja 2023	
6	18/7/2022	Membantu menginput usulan, beban yg di tanggung pelindo RKAP 2023	
7	19/7/2022	Mengikuti Rapat Laporan Anggaran & biaya bersa Gm & Manajer.	
8	20/7/2022	Memperbaiki usulan RKAP	
9	21/7/2022	Membuat Surat izin bunker LAB dan Pengoperasian web site PEO	
10	22/7/2022	Mempelajari pembuatan surat permohonan kapal masuk beserta cara penetapan dan realisasi aktifitas kapal pada VATA.	
11	25/7/2022	Mencetak dokumen pengisian air kapal pada aplikasi pelra serta menginput pada excel kertas kerja.	
12	26/7/2022	Membantu mengawahi keluar masuk pengunjung & penarikan tiket dan belayar Pengoperasian timbangan.	
13	27/7/2022	Menginput data keluar masuknya kapal pada WORKKAP kertas kerja excel dan	
14	28/7/2022	- Olahraga bersepeda bersama - mengidentifikasi manajemen risiko yg muncul dalam pelindo.	

CS Dipindai dengan CamScanner

Gambar Lampiran 1 Progress Bimbingan KP/M (1)

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
15	29/7/2022	Rapat Laporan anggaran biaya dan Penyusunan RKAP 2023	
16	1/8/2022	Survei lahan & gudang yang disewakan pelindo.	
17	2/8/2022	Rekap aktivitas keluar masuk barang kapal bulan Juli	
18	3/8/2022	Memori kinerja bulan Juli	
19	4/8/2022	Membuat lim dan LAB Bunker	
20	5/8/2022	Senam & KAMUngan ke pelabuhan	
21	8/8/2022	mempocasi dermasa dan aset pelindo Tanjung Pembaga.	
22	9/8/2022	- Meneptak nota Penambatan, Pas pelabuhan air, alat dll. untuk penandatangan konsesi /& Membuat BA dan Rekon	
23	10/8/2022	Membuat berita acara (BA) dan Rekon Penghasilan.	
24	11/8/2022	Membuat Rekon Penghasilan pelindo bulan 1911 Untuk dilakukan pajak	
25	12/8/2022	Mengikuti Lomba (7 Agustus) (Kemerdekaan) yang diselenggarakan Kantor	
26	15/8/2022	mempersiapkan Koreo tari untuk rangka mengikuti lomba Flashmop perispelindo bersama Ibu-ibu Pelindo	
27	16/8/2022	Melaksanakan Mempersiapkan Koreo Tari untuk lomba Flashmop	
28	17/8/2022	Upacara Memperingati kemerdekaan RI	
29	18/8/2022	Pengambilan video Flashmop bersama Ibu-ibu Pelindo	
30	19/8/2022	Finalisasi video Flashmop	
31	22/8/2022	Izin sakit	
32	23/8/2022	Merikap air kapal ke kertas kerja	
33	24/8/2022	Menghitung uang & Merikap pendapatan pas gate	

Gambar Lampiran 2 Progres Bimbingan KP/M (2)

Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
34	25/8/2022	Membantu Rekap biaya Listrik (PLM TANIANG Tembaga & Panatukon)	
35	26/8/2022	Pengamatan lapangan (gudang, jalan dan proses bongkang yang akan tambal)	
36	29/8/2022	Print report air Kapal & rekor dalam kertas kerja	
37	30/8/2022	Rekap keluar masuk kapal pada kertas kerja excel	
38	31/8/2022	Memori kinerja bulan Agustus	
39	1/9/2022	Pengaturan berkas magang	
40	2/9/2022	Persiapkan kerja praktik Mahasiswa dan Pelindo.	
41			
42			
43			
44			
45			

Probolinggo, 2 September 2022

Pembimbing Lapangan


 (... DAVID WIDIANO ...)

Gambar Lampiran 3 Progres Bimbingan KP/M (3)

PROGRESS REPORT BIMBINGAN KERJA PRAKTIK / MAGANG PROGRAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA			
NAMA		NPM	
Anizar Tika Sulisetyo		16119008	
Judul KP/M : Analisis Belum Optimalnya Jasa Penyewaan Gudang PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga Sebagai Pendukung Logistik Menggunakan Metode SWOT.			
Dosen Pembimbing : Dudi Hendra Fachrudi S. E., M. T			
Hari	Tgl Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
Rabu	20 Juli 2022	Mendiskusikan Permasalahan Perusahaan yang akan dibahas pada laporan KP	
Rabu	3 Agustus 2022	Konsultasi mengenai BAB 1 dan BAB II	
Minggu	7 Agustus 2022	Konsultasi mengenai BAB III dan BAB IV	
Selasa	9 Agustus 2022	Konsultasi mengenai keseluruhan Laporan KP	

Tabel 4. 1 Progres Report Bimbingan Kerja Praktik

Bandung, 27 Agustus 2022

Dosen Pembimbing KP/M



Dudi Hendra Fachrudin, S. E., M. T

NIK : 119.66.253

**FORMAT PENILAIAN KP/M
PRORAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK
SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA
(STIMLOG)**

NAMA		NPM	TEMPAT TGL. LAHIR
Anizar Tika Sulisetyo		16119008	Purbalingga, 06 Oktober 2001
Judul Kerja Praktik/Magang :	Analisis Belum Optimalnya Jasa Penyewaan Gudang PT Pelindo III (Persero) Regional Jawa Timur Pelabuhan Tanjung Tembaga sebagai Pendukung Logistik Menggunakan Metode SWOT		
Dosen Pembimbing :	Dudi Hendra Fachrudin, S.E., M.T.		
Pembimbing Lapangan :	David Widiyanto		
Jabatan :	Staf Pelayanan terminal/Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo		
Alamat Perusahaan :	Jl. Ikan Belanak, Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur		
Telepon :	0335-421385		
Faksimili :	-		
E-mail :	tanjungtembaga@pelindo.co.id		
No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian (Angka)	
1	Penampilan Berpakaian	82	
2	Sikap Terhadap Orang Lain	86	
3	Semangat Kerja	90	
4	Kematangan dalam Bertindak	86	
5	Kerja Tim	87	
6	Pengetahuan yang Mendukung Pekerjaan	85	
7	Kehadiran di Tempat Kerja	85	
		Jumlah	601
		Rata-Rata	85.8 (A)

KONVERSI PENILAIAN :

No	Skor dalam Huruf	Artinya
85 - 100	A	Sangat baik
75 - 84	AB	Asasr baik dengan sangat baik
70 - 74	B	Baik
65 - 69	BC	Cukup dan baik
60 - 64	C	Cukup
55 - 59	CD	Harus cukup
41 - 54	D	Kurang
0 - 40	E	Kurang atau gagal

Probolinggo, 2 September 2022
Pembimbing Lapangan


David Widiyanto

 Dipindai dengan CamScanner

Gambar Lampiran 4 Form Penilaian Pembimbing Lapangan

FORMAT PENILAIAN KP/M PRORAM STUDI MANAJEMEN LOGISTIK SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN LOGISTIK INDONESIA (STIMLOG)		
NAMA	NPM	TEMPAT TGL. LAHIR
Anizar Tika Sulisetyo	16119008	Purbalingga, 06 Oktober 2001
Dosen Pembimbing	: Dudi Hendra Fachrudin, S.E., M.T.	
Pembimbing Lapangan	: David Widiyanto	
Jabatan	: Staf Pelayanan terminal/Pelindo Tanjung Tembaga Probolinggo	
Alamat Perusahaan	: Jl. Ikan Belanak, Mayangan, Kec. Mayangan, Kota Probolinggo, Jawa Timur	
Telepon	: 0335-421385	
Faksimile	: -	
E-mail	: tanjungtembaga@pelindo.co.id	
No	Komponen Yang Dinilai	Penilaian (Angka)
1	Penampilan Berpakaian	90
2	Sikap Terhadap Orang Lain	90
3	Semangat Kerja	90
4	Kematangan dalam Bertindak	90
5	Kerja Tim	90
6	Pengetahuan yang Mendukung Pekerjaan	90
7	Kehadiran di Tempat Kerja	90
Jumlah		630
Rata-Rata		90

KONVERSI PENILAIAN :

Nilai	Skor dalam Ratus	Grade	Artinya
85	100	A	Sangat baik
75	84	AB	Akurat baik dengan sangat baik
70	74	B	Baik
65	64	BC	Cukup dengan baik
60	64	C	Cukup
55	50	CD	Hampir cukup
41	54	D	Kurang
0	40	E	Korupsi atau gijrah

Probolinggo, 2 September 2022
General Manager


Wahyu Agung Prihartanto

Gambar Lampiran 5 From Penilaian General Manager



CS Dipindai dengan CamScanner

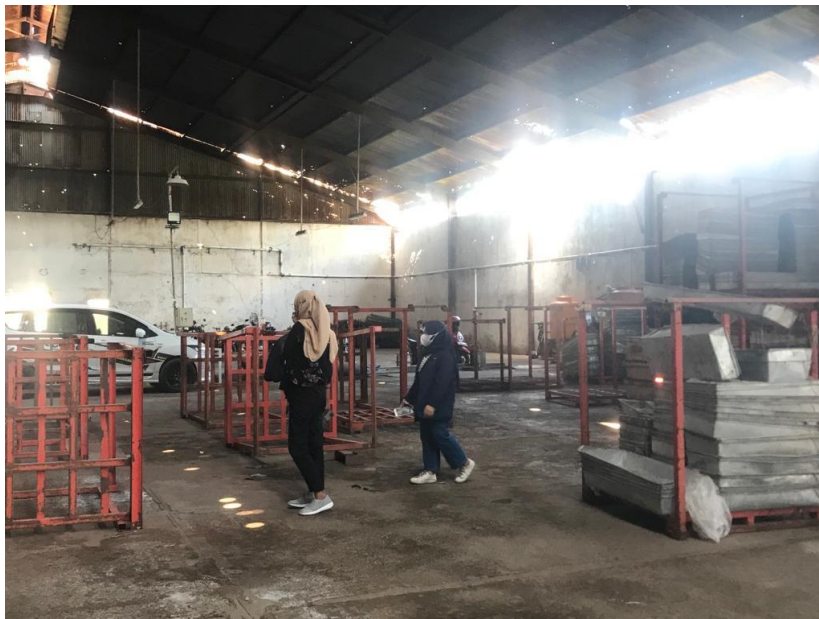
Gambar Lampiran 6 Sertifikat Magang



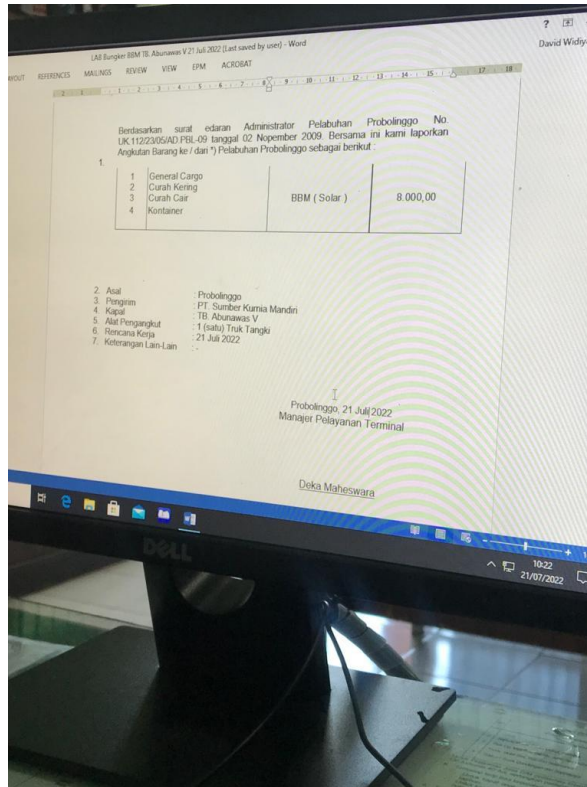
Gambar Lampiran 7 Foto Bersama Tenaga Kerja Pelindo Tanjung Tembaga



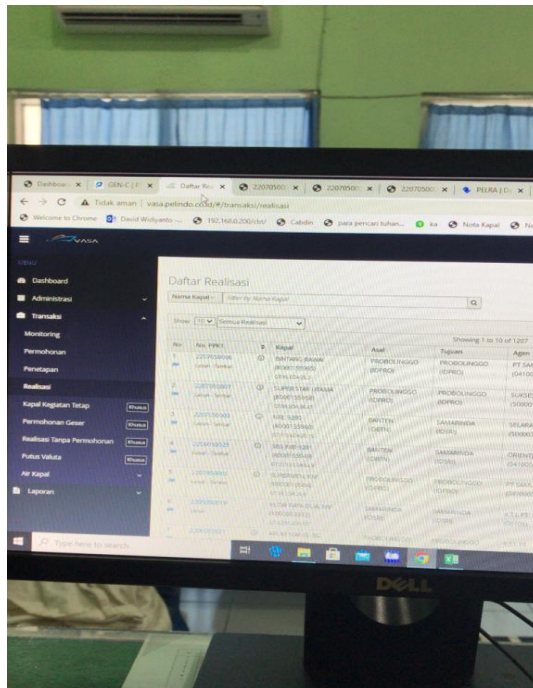
Gambar Lampiran 8 Dokumentasi Proses Penimbangan



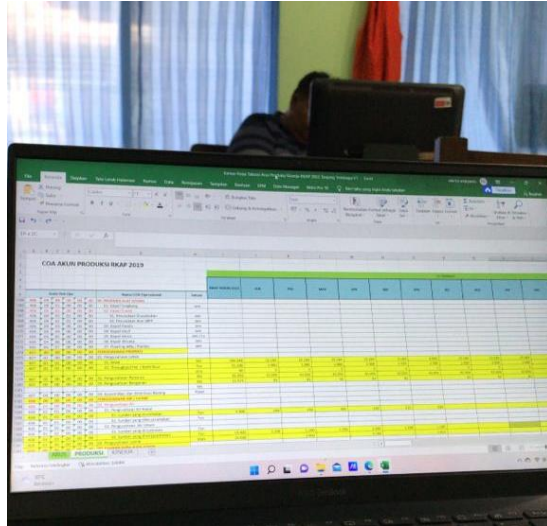
Gambar Lampiran 9 Dokumentasi Survei Penyewaan Gudang



Gambar Lampiran 10 Penggunaan Website VASA



Gambar Lampiran 11 Pembuatan Surat Izin Bunker



Gambar Lampiran 12 Penginputan RKAP



Gambar Lampiran 13 Gudang - gudang di Pelindo Tanjung Tembaga

DAFTAR PUSTAKA

.Kajian Pengembangan Kota Probolinggo Sebagai City of Logistics Untuk Mendukung Pelabuhan.Probolinggo.Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Brawijaya.Lembaga Pebnelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

PELINDO.[Home - Pelindo](#). (diakses 20 juli 2022)

Muchlisin Riadi.2020.Analisis SWOT (Pengertian, Tujuan, Aspek, Kuadran, dan Matriks).<https://www.kajianpustaka.com/2020/09/analisis-SWOT.html>. (Diakses 3 Agustus 2022)